

# Forum DAS Meng-edukasi Guru SMP-SMA



Ketua Forum DAS Sumsel, Dr. Ir Edward Saleh, MS, Pemateri di hadapan para guru SMP-SMA.

**S**ELAMA dua hari pada penghujung bulan November yang lalu, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, BPDAS Musi dan Forum Daerah Aliran Sungai (FDAS) Sumsel menggelar pelatihan pengelolaan DAS bagi tenaga pendidik se kota Palembang. Peserta merupakan guru kelas dan juga pimpinan dari masing sekolah dari berbagai SMP dan SMA se kota Palembang. Ketua FDAS Sumsel, Dr. Ir. Edward Saleh menjelaskan guru merupakan salah satu mitra terdepan FDAS di dalam membunikan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan alam sekitar DAS. Karena dari mulut seorang guru diyakininya pesan tersebut akan disuarakan pada anak didiknya.

"Kami berharap teman-teman guru dapat menyampaikan ini (pengelolaan DAS) pada para siswa agar mereka dapat merealisasikannya dalam

kehidupan sehari-hari," kata Edward Saleh, Senin 25 November 2013. Menurut dosen di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya ini, penanganan persoalan DAS bukan semata-mata peran pemerintah apalagi Forum DAS. Melainkan kata Edward memerlukan kepedulian semua warga Negara. Siswa yang merupakan generasi muda diharapkannya dapat menjaga kelestarian hutan secara berkelanjutan hingga mereka tua nanti.

Dalam pertemuan yang berlangsung selama dua hari itu muncul dialog dan komunikasi yang hangat di antara peserta dan pemateri. Bahkan terjadi perdebatan sengit yang berakhir dengan solusi yang jitu di dalam mengatasi persoalan pengelolaan DAS. Meskipun belum maksimal dalam menyerap ilmu karena keterbatasan waktu namun pelatihan tersebut minimal menjadi penguat bagi para pendidik

akan pentingnya mengenal DAS.

Drs. Maryono, Wakil Kepala SMPN 1 Palembang menyambut baik hajatan yang digagas oleh Dinas Kehutanan Provinsi, BPDAS dan FDAS Sumsel. Menurut Maryono tenaga pendidik merasa perlu mendapatkan pencerahan langsung dari para ahli di bidangnya untuk diterapkan pada peserta didik di kemudian hari. "Paling tidak kami para guru diingatkan kembali bahwa kita semua wajib menjaga hutan dan lingkungan," kata Maryono. Ilmu yang didapat didalam pertemuan itu, katanya akan beliau *share* pada seluruh siswa dan pengajar lainnya.

Sementara itu Yoddi Wahyudi, S.Pd, M kom, tenaga pendidik dari SMAN XIII ini menjanjikan akan menerapkan ilmu yang dia dapat selama mengikuti pelatihan itu pada seluruh siswanya. Pelatihan tersebut dikatakan Yoddi sangat tepat karena sekolahnya sedang



Dr. Ir. M. Umar Harun MS pemateri dari Fakultas Pertanian Unsri.

gencar-gencarnya menggalakkan penghijauan di beberapa titik di lingkungan sekolah yang terletak di jalan utama menuju eks Bandara Talang Betutu. Namun diakuinya pula bila tidak semua materi yang disampaikan dapat diserap peserta. Karena kata Yoddi tidak semua peserta memiliki latar belakang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). "Kita akan segera sampaikan pada anak-anak di sekolah dan bila perlu kami akan undang pemateri untuk hadir di sekolah kami," kata Yoddi Wahyudi.

Pelatihan pengelolaan DAS bagi guru se-Palembang ini berlangsung di kantor UPTD Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Sumsel. Selain Dr. Ir. Edward Saleh, panitia juga mendatangkan pembicara lainnya dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di antaranya Dr. Ir M. Umar Harun dan Puspitahati STP, MP, serta pembicara Ahmad Taufik SH, Kepala UPTD Pengendalian Kebakaran Lahan dan Hutan ( PKLH) Dinas Kehutanan Sumsel.

Peserta pelatihan tersebut adalah guru-guru dari SMPN 1, SMPN 39, SMAN II, SMAN XII, SMAN VIII, SMAN V, SMKN I, SMKN VI, SMA Methodist I, Madrasah Auliyah Fattah, SMKN VII, SMAN XV, SMAN XIII, SMAN VII, SMAN II, SMKN V, SMAN XVI dan SMKN 1. (hus)



Peserta pelatihan pengelolaan DAS bagi guru SMP-SMA se-Palembang.